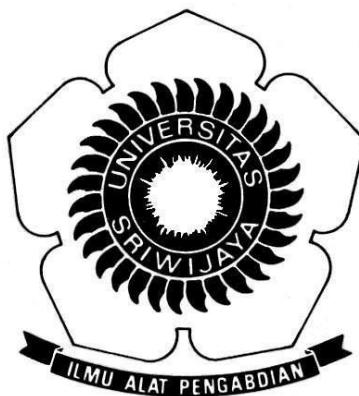


SKRIPSI

**KEANEKARAGAMAN SPESIES ARTHROPODA PADA
PERTANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) DENGAN
DAN TANPA PEMANGKASAN DI KEBUN PERCOBAAN
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**DIVERSITY OF ARTHROPOD SPECIES IN RED CHILI
PLANTATIONS (*Capsicum annum* L.) WITH AND
WITHOUT PRUNNING IN THE EXPERIMENTAL
GARDEN ON THE FACULTY OF AGRICULTURE,
SRIWIJAYA UNIVERSITY**



**KHAIRUL IKHSAN
05071382126083**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

KHAIRUL IKHSAN. Diversity of Arthropod Species in Red Chili Plantations (*Capsicum annum* L.) with and without Pruning in the Experimental Garden on the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. (**Supervised by CHANDRA IRSAN and ARSI**).

Red chili plants are vegetable plants with high economic value. Maintenance of red chili plants such as pruning can affect the production and diversity of arthropods around them. This study was conducted from July to October at the Socio-economic Experimental Garden of the Faculty of Agriculture, Sriwijaya University. This study was conducted to determine the effect of pruning on red chili plants on arthropod diversity and production. The study used an observation method. The results showed that the diversity of arthropod species in red chili plants without pruning was higher than in red chili plants that were pruned. In red chili plantings without pruning, 18 species of arthropods were found, namely Anoplepis gracilipes, Aphis gossypii, Camponotus americanus, Camponotus vagus, Coccinella transversalis, Crioceris sp., Harpalus rufipes, Lawana sp., Nezara viridula, Oxyopes sp., Orthomorpha coarctata, Paederus fuscipes, Polyrachis dives, Rabidosa punctulata, Sceliphron caementarium, Spodoptera litura, Tetranogula clypearis, Velarifictorus micado. In the red chili plantation with pruning, 13 species of arthropods were found, namely Anoplepis gracilipes, Aphis gossypii, Camponotus americanus, Camponotus vagus, Coccinella transversalis, Harpalus rufipes, Oxyopes sp., Orthomorpha coarctata, Plusia sp., Polyrachis dives, Rabidosa punctulata, Tetranogula clypearis, Velarifictorus micado. The production of red chili plantations that were pruned was higher than red chili plantations without pruning. In the red chili plantations that were pruned, the average weight of the fruit obtained was 149.08 grams. The average weight of red chili fruit obtained in plantations without pruning was 132.46 grams.

Keywords: Red Chili, Pruning, arthropods

RINGKASAN

KHAIRUL IKHSAN. Keanekaragaman Spesies Arthropoda pada Pertanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) dengan dan tanpa Pemangkasan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. (Dibimbing oleh **CHANDRA IRSAN DAN ARSI**).

Tanaman cabai merah merupakan tanaman sayuran dengan nilai ekonomis tinggi. Pemeliharaan tanaman cabai merah seperti pemangkasan dapat mempengaruhi produksi dan keanekaragaman spesies arthropoda di sekitarnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Oktober di Kebun Percobaan Sosial ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemangkasan pada tanaman cabai merah terhadap keanekaragaman spesies arthropoda dan produksi. Penelitian menggunakan metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keanekaragaman spesies arthropoda pada pertanaman cabai merah tanpa pemangkasan lebih tinggi daripada pertanaman cabai merah yang dipangkas. Pada pertanaman cabai merah tanpa pemangkasan ditemukan 18 spesies arthropoda yaitu *Anoplepis gracilipes*, *Aphis gossypii*, *Camponotus americanus*, *Camponotus vagus*, *Coccinella transversalis*, *Criotettix* sp., *Harpalus rufipes*, *Lawana* sp., *Nezara viridula*, *Oxyopes* sp., *Orthomorpha coarctata*, *Paederus fuscipes*, *Polyrachis dives*, *Rabidosa punctulata*, *Sceliphron caementarium*, *Spodoptera litura*, *Tetranogula clypearis*, *Velarifictorus micado*. Pada pertanaman cabai merah dengan pemangkasan ditemukan 13 spesies arthropoda yaitu *Anoplepis gracilipes*, *Aphis gossypii*, *Camponotus americanus*, *Camponotus vagus*, *Coccinella transversalis*, *Harpalus rufipes*, *Oxyopes* sp., *Orthomorpha coarctata*, *Plusia* sp., *Polyrachis dives*, *Rabidosa punctulata*, *Tetranogula clypearis*, *Velarifictorus micado*. Produksi pertanaman cabai merah yang dipangkas lebih tinggi daripada pertanaman cabai merah tanpa pemangkasan. Pada pertanaman cabai merah yang dipangkas rata-rata bobot buah yang didapat yaitu 149,08 gram. Rata-rata bobot buah cabai merah yang didapat pada pertanaman tanpa pemangkasan yaitu 132,46 gram.

Kata kunci: Cabai Merah, Pemangkasan, arthropoda

SKRIPSI

**KEANEKARAGAMAN SPESIES ARTHROPODA PADA PERTANAMAN
CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) DENGAN DAN TANPA PEMANGKASAN
DI KEBUN PERCOBAAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

**DIVERSITY OF ARTHROPOD SPECIES IN RED CHILI
PLANTATIONS (*Capsicum annum* L.) WITH AND WITHOUT
PRUNING IN THE EXPERIMENTAL GARDEN ON THE
FACULTY OF AGRICULTURE, SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**KHAIRUL IKHSAN
05071382126083**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

KEANEKARAGAMAN SPESIES ARTHROPODA PADA PERTANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) DENGAN DAN TANPA PEMANGKASAN DI KEBUN PERCOBAAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh

KHAIRUL IKHSAN
05071382126083

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Ir. Chandra Irsan, M. Si
NIP. 196502191989031004

Pembimbing II

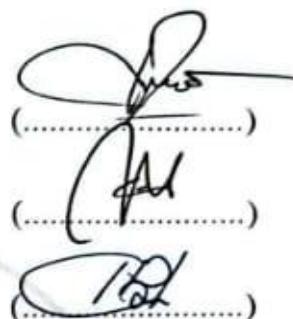
Arsi S. P., M. Si
NIP. 198510172015105101

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian Unsri
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr
NIP. 1964122919001101

Skripsi dengan judul " Keanekaragaman Arthropoda pada Pertanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Dengan dan Tanpa Pemangkas Di Kebun Percobaan Universitas Sriwijaya" oleh Khairul Ikhsan dipertahankan dihadapan dan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 26 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Chandra Irsan, M. Si NIP. 196502191989031004 | Ketua Panitia | (.....) |
| 2. Arsi, S.P., M. Si NIP 198510172015105101 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Ir. Harman Hamidson, M.P NIP. 196207101988111001 | Penguji | (.....) |



Indralaya, Juni 2025



Prof. Dr. Susilawati, S.P., M. Si
NIP. 196712081995032001

Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi



Prof. Dr. Susilawati, S.P., M. Si
NIP. 196712081995032001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairul Ikhsan

Nim : 05071382126083

Judul : Keanekaragaman Arthropoda pada Pertanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) dengan dan tanpa Pemangkasan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak mana pun.



Indralaya, Juni 2025



Khairul Ikhsan

RIWAYAT HIDUP

Khairul ikhsan atau yang biasa dipanggil Ikhsan lahir di Palembang pada tanggal 02 September 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang merupakan anak kandung dari pasangan suami istri Bapak Risnandar dan Ibu Zuairiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2015 di SD Negeri 2 Sumbusari. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mesuji Raya dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa pada tahun 2021.

Pada bulan Agustus 2021 penulis diterima di Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Saringan Masuk (USM) Mandiri. Selain mengikuti kegiatan perkuliahan penulis juga tergabung sebagai kader aktif Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) yang menjabat sebagai staf ahli penggerak massa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Keanekaragaman Arthropoda pada Pertanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) dengan dan tanpa pemangkasan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Tujuan penulisan laporan ini dijadikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Chandra Irsan, M. Si dan Bapak Arsi, S.P., M. Si selaku dosen pemimpin skripsi yang telah memimpin penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan ini. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang besar kepada kedua orang tua yakni Bapak Risnandar dan Ibu Zuairiah serta saudari yaitu Kharisma Oktavia, yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman yang selama ini telah banyak membantu penulis dalam menghadapi proses perkuliahan. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tulisan ini masih banyak memiliki kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar laporan ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata semoga ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi banyak orang.

Indralaya, Juni 2025

Khairul Ikhsan

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3.Tujuan Penelitian | 2 |
| 1.4.Hipotesis | 2 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 2 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 3 |
| 2.1. Tanaman Cabai Merah | 3 |
| 2.2. Klasifikasi Tanaman Cabai Merah | 3 |
| 2.3. Morfologi Cabai Merah..... | 3 |
| 2.4. Budidaya Tanaman Cabai Merah | 6 |
| 2.5. Arthropoda pada Tanaman Cabai Merah | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 14 |
| 3.1. Tempat dan Waktu | 14 |
| 3.2. Alat dan Bahan | 14 |
| 3.3. Metode Penelitian | 14 |
| 3.4. Cara Kerja..... | 14 |

| | Halaman |
|---|----------------|
| 3.5. Analisis Data | 14 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 19 |
| 4.1. Hasil..... | 19 |
| 4.2. Pembahasan | 29 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 30 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 30 |
| 5.2. Saran | 30 |
| DAFTAR PUSTAKA | 31 |
| LAMPIRAN | 34 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| 4.1. Keberadaan spesies arthropoda pada pertanaman cabai merah..... | 18 |
| 4.2. Spesies dan populasi arthropoda yang terperangkap alat pit fall trap | 19 |
| 4.3. Spesies dan populasi arthropoda yang tertangkap alat pan trap | 20 |
| 4.4. Spesies arthropoda yang ditemukan secara langung | 21 |
| 4.5. Peran spesies arthropoda yang ditemukan pada pertanaman cabai merah.. | 22 |
| 4.6. Nilai keanekaragaman spesies arthropoda | 27 |
| 4.7. Pertumbuhan tinggi dan jumlah buah tanaman cabai merah contoh..... | 28 |
| 4.8. Produksi buah tanaman cabai merah yang dipanen..... | 28 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| 2.1. Batang tanaman cabai merah..... | 4 |
| 2.2. Daun tanaman cabai merah | 4 |
| 2.3. Bunga tanaman cabai merah..... | 5 |
| 2.4. Buah tanaman cabai merah..... | 5 |
| 2.5. Famili Acrididae sebagai fitofag | 9 |
| 2.6. Famili Aphididae | 9 |
| 2.7. Famili Aranidae sebagai predator..... | 10 |
| 2.8. Famili Coccinillidae sebagai predator | 11 |
| 2.9. Diploda sebagai dekomposer..... | 12 |
| 2.10. Apidae sebagai polinator | 13 |
| 4.1. Hymenoptera yang ditemukan pada pertanaman cabai merah | 23 |
| 4.2. Araneae yang ditemukan | 23 |
| 4.3. Coleoptera yang ditemukan pada pertanaman cabai merah | 24 |
| 4.4. Lepidoptera yang ditemukan pada pertanaman cabai merah | 24 |
| 4.5. Hemiptera yang ditemukan pada pertanaman cabai merah..... | 25 |
| 4.6. Orthoptera yang ditemukan pada pertanaman cabai merah | 26 |
| 4.7. Hymenoptera yang ditemukan pada pertanaman cabai merah | 26 |
| 4.8. Poydesmida yang ditemukan pada pertanaman cabai merah | 27 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Dokumentasi lapangan | 34 |
| 2. Tinggi tanaman dan jumlah buah tanaman cabai merah | 35 |
| 3. Jumlah dan bobot buah tanaman cabai merah..... | 35 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Terdapat banyak petani yang melakukan budidaya tanaman khususnya tanaman cabai merah. Cabai merah merupakan tanaman hortikultura yang termasuk ke dalam golongan sayuran dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi (Polii *et al.*, 2019). Cabai memiliki banyak kandungan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia seperti vitamin A dan C. (Susilowati & Arifin, 2020). Varietas merupakan salah satu faktor penting dalam memulai kegiatan budidaya. Penentuan varietas yang tepat harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan budidaya untuk mendapatkan hasil yang optimal (Arifin *et al.*, 2022). Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, membuat pasokan cabai merah kepada petani makin meningkat. Hasil produksi tanaman cabai merah yang bagus dapat dihasilkan dengan budidaya yang tepat. Budidaya tanaman cabai merah meliputi pemilihan benih varietas yang sesuai, persiapan bibit, pemeliharaan, dan pemanenan (Warnita & Aisman, 2017).

Budidaya cabai merah, pemeliharaan merupakan kegiatan yang sangat penting karena dapat menentukan hasil produksi yang maksimal. Penerapan teknik yang tepat dapat mendukung produktivitas tanaman menjadi baik (Saragih *et al.*, 2019). Pemupukan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses budidaya cabai merah. Pemilihan pupuk yang sesuai dan juga dosis pupuk harus sangat diperhatikan agar produktivitas tanaman tidak terhambat (Yuda *et al.*, 2018). Selain pemupukan terdapat beberapa pemeliharaan lainnya yang dapat menunjang produktivitas tanaman cabai merah seperti pemangkasan. Pemangkasan merupakan bentuk kegiatan pemeliharaan yang terdapat dalam pengelolaan tanaman cabai merah. Pemangkasan terhadap tunas yang tumbuh di bawah cabang utama dapat membantu menunjang pertumbuhan vegetatif tanaman sehingga bunga yang dihasilkan menjadi banyak (Taufik *et al.*, 2013). Selain itu, pemangkasan harus rutin dilakukan agar unsur makanan lebih berfokus pada cabang utama dan dapat menghasilkan produktivitas yang optimal (Prastia & Putra, 2020).

Terdapat banyak hama yang sangat merugikan petani khususnya di tanaman cabai merah. Hama merupakan organisme yang menyebabkan kerusakan pada tanaman. Pengendalian hama secara terpadu merupakan salah satu cara untuk menangani serangan pada tanaman yang disebabkan oleh hama (Hidayat *et al.*, 2022). Kegiatan budidaya selain memperhatikan kondisi tanaman juga harus memperhatikan lingkungan sekitar tanaman, lingkungan budidaya selain terdapat tanaman juga terdapat organisme lain seperti arthropoda. Arthropoda merupakan organisme yang hidup di atas permukaan tanah. Keanekaragaman spesies arthropoda dapat berpengaruh terhadap budidaya tanaman, karena beberapa arthropoda berperan sebagai hama dan predator (Jasridah *et al.*, 2021).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemangkasan dan tanpa pemangkasan pada tanaman cabai merah terhadap keanekaragaman spesies arthropoda?
2. Bagaimana pengaruh pemangkasan dan tanpa pemangkasan pada tanaman cabai merah terhadap produksi cabai merah yang diperoleh?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keanekaragaman spesies arthropoda pada tanaman cabai merah dengan perlakuan pemangkasan dan tanpa pemangkasan.
2. Mengetahui produksi tanaman cabai merah dengan dan tanpa pemangkasan.

1.4. Hipotesis

1. Keanekaragaman spesies arthropoda lebih banyak di tanaman cabai tanpa pemangkasan daripada tanaman cabai merah dengan pemangkasan.
2. Hasil produksi tanaman cabai merah pemangkasan lebih tinggi daripada tanaman cabai merah tanpa pemangkasan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang pengaruh perlakuan pemangkasan dan tanpa pemangkasan terhadap keanekaragaman spesies arthropoda dan produksi tanaman cabai merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto F. 2019. Pengendalian Hama Kutu Daun Coklat pada Tanaman Cabai Menggunakan Pestisida Organik Ekstrak Serai Wangi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Afrina N Y, Wilis R & Mizan I F. 2018. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah Terhadap Jarak Tanam dan pemangkasan. *Jurnal Agroekoteknologi*, 1–10.
- Anggraini K, Yuliadhi K & Widaningsih, D. 2018. Pengaruh Populasi Kutu Daun pada Tanaman Cabai Besar (*Capsicum Annum L.*) Terhadap Hasil Panen. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 7(1), 113–121.
- Arifin M Z, I Komang Damar Jaya, & Baiq Erna Listiana. 2022. Pengaruh Beberapa Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Rawit Yang Ditanam Di Luar Musim. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*.
- Azwir M, Ulim A & Syamsuddin S. 2020. Pengaruh Varietas dan Dosis Pemupukan NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 3(4), 75–84.
- Darmi, Ezatalopa & Izwar. 2023. Biologi Struktur Komunitas Diplopoda Tanah pada Ketinggian Berbeda Di Perkebunan Teh Kabawetan Bengkulu.. *Jurnal biosilampari: jurnal*.5(2), 143–153.
- Darsah M, Zainal S & Masrianah. 2024. *Global Kasimbar dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran*. *Jurnal Inovasi* 2(2), 344–356.
- Efrizal E, Zakaria I & Syaiful F L. 2018. Penyuluhan Budidaya Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Buletin Ilmiah*. 1(4), 146–155.
- Elhayati N, Hariri A M, Wibowo L & Fitriana Y. 2017. Keanekaragaman Arthropoda Tanah pada Pertanaman Ubi Kayu (*Manihot utilisima*.) Setelah. 5(3), 158–164.
- Fitriani. 2016. Keanekaragaman Arthropoda pada Ekosistem Tanaman Padi dengan Aplikasi Pestisida. *Agrovital*, 1(1), 6–8.
- Habibi I & Wijayanto K. 2020. Pengendalian Antraknosa Secara Organik terhadap Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Uniska Kediri*.4(2)
- Hersanti, Krestini E H & Fathin S A. 2016. Pengaruh Beberapa Sistem Teknologi Pengendalian Terpadu terhadap Perkembangan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada Cabai Merah Cb-1 Unpad di Musim Kemarau. *Jurnal Agrikultura*.27(2), 83–88.

- Hidayat T, Kusmea D, Ishak A & Ramon E. 2022. Identifikasi Hama Tanaman Cabai Merah dan Teknis Pengendaliannya Di Kelompok Tani Sari Mulyo Desa Sukasari Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 16, 1.
- Irawati A F C, Mutaqin K H, Suhartono M T, Sastro Y, Sulastri N & Widodo N. 2017. Eksplorasi dan Pengaruh Cendawan Endofit yang Berasal dari Akar Tanaman Cabai Terhadap Pertumbuhan Benih Cabai Merah. *Jurnal Hortikultura*, 27(1), 105. 105-112
- Jasridah, JRusdy A & Hasnah H. 2021. Komparasi keanekaragaman arthropoda permukaan tanah pada komoditas cabai merah, cabai rawit dan tomat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(3), 347–355.
- Leu P, Naharia O, Moko E M, Yalindua A & Ngangi J. 2021. Karakter Morfologi dan Identifikasi Hama pada Tanaman Daluga (*Cyrtosperma merkusii* (Hassk.) Schott) di Kabupaten Kepulauan Talaud Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Sains*, 21(1), 96.
- Marianah L. 2020. Serangga Vektor dan Intensitas Penyakit Virus pada Tanaman Cabai Merah. *AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 1(2), 127–134.
- Meriatna M, Suryati S & Fahri A. 2019. Pengaruh Waktu Fermentasi dan Volume Bio Aktivator EM4 (*Effective Microorganisme*) pada Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Buah-Buahan. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 7(1), 13.
- Molomban M, Lige F N, Karim W A & Haruna M F. 2022. Indeks Kenaekaragaman Kepiting Bakau Di Kawaan Hutan Magrove Desa Tatakalai Kabupaten Banggai. *Jurnal Biologi Babasal*, 1(1), 1–5.
- Nahlunnisa H, Zuhud E A & Santosa Y. 2016. Keanekaragaman Spesies Nematoda di Areal Nilai Konservasi Tinggi (NKT) Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Riau. *Media Konservasi*, 21(1), 91–98.
- Nunilahwati H. 2018. DampakPemberian Pupuk Kandang Terhadap Arthropoda Tajuk pada (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Klorofil*, 13(1), 22–26.
- Pattikawa R H, Lamerkabel J S A & Hasinu J V. 2023. Sebaran dan Karakter Morfologi Lebah Madu Hutan *Apis dorsata* (F .) di Pulau Sermata Kabupaten Maluku Barat Daya Distribution and Morphological Characters of *Apis dorsata* [F .] Forest Honey Bees on Sermata Island , Southwest Maluku Regency. *Jurnal Agrosilvopasture-Tech* 2(2), 394–402.
- Polii M G M, Sondakh T D, Raintung J S M, Doodoh B & Titah T. 2019. Kajian Teknik Budidaya Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L .) Kabupaten Minahasa Tenggara. *Eugenia*, 25(3), 73–77.
- Pramaisshela C K & Haryadi N T. 2023. Pengaruh Warna Bunga Kertas (*Zinnia* sp .)

- terhadap Ketertarikan Coccinelidae Sebagai Preadtor Kutu Kebul(*Bemisia tabaci Genn.*) 11(4), 597–603.
- Prastia B & Putra B. 2020. Respon Pertumbuhan, Dan Hasil Tanaman Cabai Merah Sistem Tumpang Sari Rumput Gajah ,Kunyit Dan Bawang Dayak Dengan Menggunakan Teknologi Intensif Dan Cara Biasa. *Jurnal Sains Agro*, 5(2).
- Pratama G V. 2020. Pengaruh Pemberian Abu Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Pemangkasan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 3(9), 521–536.
- Pratiwi L & Apriyadi R. 2023. Keanekaragaman Coccinellid Predator sebagai Musuh Alami Hama Kutu-Kutuan pada Ekosistem Pertanaman Cabai Merah di Kecamatan Merawang , Kabupaten Bangka. *Jurnal Sumberhayati*. 9(3).
- Rienzani Supriadi D D. Susila A & Sulistyono E. 2018. Penetapan Kebutuhan Air Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum L.*) dan Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(1), 38–46.
- Rizki F C,Wicaksono P R & Wijayanti F. 2024. Peningkatan Kesuburan Tanah Dan Produktivitas Sebagai Hasil Pengolahan Lahan Di Dusun Ngadilegi, Pandaan. *JIPM:Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–9.
- Saragih B W M, Setyowati N Prasetyo & Nurjanah U. 2019. Optimasi Lahan Pada Sistem Tumpang Sari Jagung Manis. *Jurnal Agroqua*, 17(2), 115–125.
- Saranani M. 2023. Pengendalian Hama Tanaman Cabai Rawit Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Lalopisi Kecamatan Meluhu. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman*. 2(2), 115–126.
- Setiawan, J, & Maulana, F. 2019. Keanekaragaman Jenis Arthropoda Permukaan Tanah di Desa Banua Rantau Kecamatan Banua Lawas. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 5(1), 39–45.
- Sofian M, Haryanto H & Fauzi M T. 2023. Keragaman Serangga Hama dan Musuh Alami pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*.) di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur Diversity of Insects , Pests and Natural Enemies on Cayenne Chili Plants (*Capsicum frutescens L.*.) In *Labuhan Haj*. 2(3), 349–361.
- Sukmawati S, Subaedah S & Numba S. 2018. Pengaruh Pemangkasan Terhadap Berbagai Varietas Cabai Merah (*Capsicum annuum L.*). *Agrotek: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 2(1), 45–53.
- Sulistyorini E, Laila A & Jiedny A Z. 2023. Identifikasi Arthropoda pada Lahan Daun Bawang. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 25(1), 1–6.
- Sumini, Bahri S, Hermanto & Sutejo. 2021. Keragaman Arthropoda Predator pada Tanaman Padi Di Kecamatan Tugumulyo. *Jurnal Agrotech*. 1(2), 50–55.

- Susilo H, Hakim M. N & Setiawan, U. 2021. Biodiversitas Laba Laba ArachnidaeAraneae) Di Kawasan Ekosistem Desa Wisata Banyu Biru Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Lingkungan Dan Sumberdaya Alam (Jurnalis)*, 4(1), 56–69.
- Susilowati L E & Arifin Z. 2020. Sosialisasi Penggunaan Pupuk bioorganik-fosfat Pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Jurnal Pepadu*. 6(10).
- Syari Y R., Kanedi M, Chrisnawati L & Mahfut. 2023. Keanekaragaman Serangga Polinator di Taman Keanekaragaman Seminung Lampung. *Konservasi Hayati*. 19(1), Taufik I Soeparjono, S & Mudjiharjati, A. 2013. Kemampuan Dosis Pupuk ZA dan Waktu Pewiwilan Tunas Lateral Dose of ZA and Time of Prunning of Lateral Shoots on Yield and Quality *Capsicum annum L.* *Berkala Ilmiah Pertanian*, 1(1), 1–3.
- Wardi S ,Sari, I & Ikhsan, Z. 2018. Respon Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Karium dan POC Beluntas. *Jurnal Agro Indragiri*, 1(01), 255–265.
- Warnita W & Aisman A. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Cabai Merah Dalam Pot. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 41.
- Wijayanti N, Oklima A M, Nurwahidah S & Kusnayadi H. 2022. Karakteristik Habitat Lebah (*Apis dorsata*) , Teknik Pemanenan Madu Hutan , serta Karakteristik Madu Hutan Sumbawa di Kabupaten Sumbawa , Indonesia. *Journal of Global Sustainable Agriculture* 3(1), 14–18.
- Yuda A I, Purnamasari R T & Pratiwi S H. 2018. Efek Pemangkasan Pucuk Bibit dan Dosis Nitrogen. *Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, 2(2), 16–22.
- Zagoto A. 2022. Pengunaan Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam. *J. Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 51–62.
- Zahroh F, Kusrinah K & Setyawati S M. 2018. Perbandingan Variasi Konsentrasi Pupuk Organik Cair dari Limbah Ikan Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L.*). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 1(1), 50.

